

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Peningkatan (Gain) kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model *project based learning* lebih baik dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model *project based learning* mempunyai nilai *N-gain* 0,51 dan berada pada kategori sedang, sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional mempunyai nilai *N-gain* 0,34 dan berada pada kategori rendah.
4. Peningkatan (Gain) kemampuan berfikir kritis siswa yang diajarkan dengan model *project based learning* lebih baik dengan siswa yang diajarkan dengan

pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model *project based learning* mempunyai nilai *N-gain* 0,51 dan berada pada kategori sedang, sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional mempunyai nilai *N-gain* 0,40 dan berada pada kategori rendah.

5. Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyatakan :

1. Guru sebaiknya memperhitungkan alokasi waktu yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning*, terutama dalam melakukan eksperimen dengan lembar kerja siswa (LKS) dan lembar kerja project (LKP) .
2. Model pembelajaran *project based learning* mendorong siswa lebih aktif, maka sebaiknya guru maupun peneliti selanjutnya perlu memperhatikan ruang kelas yang digunakan agar pergerakan siswa tidak terbatas.
3. Setiap kelompok harus mempunyai project yang dihasilkan dari setiap submateri sehingga sangat memerlukan waktu yang lebih lama.
4. Sebelum melakukan percobaan, sosialisasi tata tertib dan pengenalan peralatan laboratorium serta cara penggunaannya perlu dilakukan guna keselamatan di laboratorium serta mendisiplinkan siswa.
5. Bagi guru dan peneliti selanjutnya hendaknya menerapkan model pembelajaran *project based learning* karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.